

# JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 4, JULI 2012

PENGARUH MASA PENUGASAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS LABA  
Yustina Yonatan

KONTRIBUSI NILAI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PROSES BISNIS DAN DINAMIKA BERSAING  
Eunike Karunia Sentosa

RESPON AUDITOR TERHADAP KEBERADAAN TRANSAKSI *E-COMMERCE*  
Sally Bernadetha Vincentia

FENOMENA MANAJEMEN LABA DAN *UNDERPRICING* PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*  
Andre Nata Indra

STRATEGI PEMBERIAN INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGURANGI ESKALASI KOMITMEN  
Rizkiano Tanjung

PERANAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN INVESTOR  
Theresia Adelia Simadibrata

PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Ari Budi Santoso

DAMPAK PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
Nathalia Gozali

PENGARUH TINGKAT INDEPENDENSI, KOMPETENSI, OBYEKTIFITAS, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA  
Lie David Gunawan

PERANAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA UNIT BISNIS DALAM BERBAGAI TINGKATAN KOMPETISI PASAR  
Linda Christiani Sudarnadji

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT  
Mikhail Edwin Nugraha

PENENTUAN KUALITAS AUDIT BERDASARKAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN BIAYA AUDIT  
Berty Wahyu Putri

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER  
Putu Mega Selvy Aviana

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTEK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Lusi Christiana

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA  
Christina Gunaeka Notoprasetio

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
Arvian Pandutama

PENGARUH *LARGE BOOK-TAX DIFFERENCES* TERHADAP PERSISTENSI LABA, AKRUAL, DAN ARUS KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Melita Noviana Sin

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI)  
Jessica Oktavia S. Jacob

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* OPERASI TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Cecilia

PENGGUNAAN *TARGET COSTING* DALAM PENGEMBANGAN PRODUK  
Putri Zanufa Sari

PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA  
Ferry Danu Prasetya

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS  
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



**Editorial Staff**  
**JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS**  
**UNIKA WIDYA MANDALA**



**Ketua Redaksi**

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak  
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

**Mitra Bestari**

Dr Lodovicus Lasdi, MM  
Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA  
Tineke Wehartaty, SE, MM  
Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA  
Ariston Oki A. E., SE, MSi, Ak, BAP  
Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak

J I M M A

**Staf Tata Usaha**

Karin  
Andreas Tuwo  
Agus Purwanto

**Alamat Redaksi**

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi  
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala  
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya  
Telp. (031) 5678478, ext. 122

## PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT

MIKHAIL EDWIN NUGRAHA

Winz\_weekqzz\_18@yahoo.com

### ABSTRACT

*Great trust of the users of audited financial statements and other services provided by a public accountant requires public accountants to audit the quality attention it generates. This study aims to analyze the effect of independence, competence and professionalism of audit quality. Quality audit is a possibility (joint probability) in which an auditor will discover and report violations of existing clients in the accounting system. The possibility of misstatement the auditor will find depends on the auditor's understanding of the quality (competence), after it reported a misstatement of action depends on the independence of the auditor. High quality audit will produce reliable financial statements as a basis for decision making. In addition, an auditor must comply with applicable laws and regulations and should avoid any actions that could discredit the profession, this is related to the principle of professional behavior of an auditor. Object of this study is the independent auditor in Surabaya. The research data obtained from filling out the questionnaire with the amount of data as many as 47 people respondent of 21 KAP. Sampling technique using a convenience sampling. Analysis of data using a test of validity, reliability test and linear regression. These results indicate that the independence and professionalism does not have a positive significant effect on audit quality, whereas a significant positive effect on the competence of quality audit.*

**Keywords:** *Public Accountants, Audit Quality, Independence, Competence, Professionalism.*

### PENDAHULUAN

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. De Angelo (1981) dalam Alim dkk. (2007) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) di mana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Christiawan (2002) dalam Alim dkk. (2007), kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Sesuai dengan tanggung jawabnya untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan, seorang akuntan publik harus independen dalam melakukan pengauditan. Auditor harus melaksanakan kewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan keuangan auditan. Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar (Rai, 2008; dalam Sukriah dkk., 2009). Menurut Djaddang dan Agung (2002) dalam Rahmawati dan Winarna (2002), ketika mengaudit auditor harus memiliki kompetensi yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus), pengetahuan mengenai bidang *auditing* dan akuntansi serta memahami industri klien. Auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari, sehingga akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan (Kusharyanti, 2003).

Setiap praktisi wajib mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan harus menghindari semua tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi (IAPI, 2007-2008). Hal tersebut berhubungan dengan prinsip perilaku profesional yang harus dimiliki oleh auditor independen, Profesionalisme telah menjadi isu yang kritis untuk profesi akuntan karena dapat menggambarkan kinerja akuntan tersebut salah satunya adalah kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan Sukriah, dkk. (2009) dengan obyek penelitian yang berbeda yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya dan periode penelitian tahun 2012. Sedang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan untuk membuktikan pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit**

Independensi merupakan salah satu karakter yang sangat penting dalam pemeriksaan akuntansi. Auditor merupakan pihak independen yang terlepas dari kepentingan klien maupun pihak lain yang berkepentingan dengan laporan keuangan supaya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak siapapun. Jika seorang auditor bersikap independen, maka ia akan memberi penilaian yang senyatanya terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa memiliki beban apapun terhadap pihak manapun. Penilaiannya akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan yang diperiksa. Dengan demikian maka jaminan atas keandalan laporan yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan. Semakin tinggi tingkat independensi yang di terapkan oleh auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor (Singgih dan Bawono, 2010). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

### **Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit**

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Kompetensi berkaitan dengan keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium (Suraida, 2005 dalam Sukriah, 2009). Kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama. Sementara kualitas audit berhubungan dengan kemungkinan auditor untuk menemukan dan menentukan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Seorang auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

### **Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit**

Profesionalisme merupakan hal yang penting yang harus diterapkan setiap akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya agar dicapai kualitas audit yang memadai. Profesionalisme menyangkut dua aspek, yaitu skeptisme profesional dan keyakinan yang memadai. Hasil penelitian Kopp, Morley, dan Rennie (2007) dalam Singgih dan Bawono (2007) membuktikan bahwa masyarakat mempercayai laporan keuangan jika auditor telah menggunakan sikap skeptis profesionalnya (*professional skepticism*) dalam proses pelaksanaan audit. Auditor harus tetap menjaga sikap skeptis profesionalnya selama proses pemeriksaan, karena ketika auditor sudah tidak mampu lagi mempertahankan sikap skeptis profesionalnya, maka laporan keuangan yang diaudit tidak dapat dipercaya lagi, dan memungkinkan adanya litigasi paska audit. Nearon (2005) dalam Singgih dan Bawono (2007) juga menyatakan hal serupa bahwa jika auditor gagal dalam menggunakan sikap skeptis atau penerapan sikap skeptis yang tidak sesuai dengan kondisi pada saat pemeriksaan, maka opini audit yang diterbitkannya tidak berdaya guna dan tidak memiliki kualitas audit yang baik. Menurut GAO (2007) dalam Singgih dan Bawono (2007), audit kinerja harus memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa bukti audit telah mencukupi dan sesuai untuk mendukung temuan dan kesimpulan auditor. Keyakinan yang memadai atas bukti-bukti yang ditemukan akan sangat membantu auditor dalam menentukan scope dan metodologi yang akan digunakan dalam melaksanakan pekerjaan audit agar tujuan dapat tercapai Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3 : Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pengujian hipotesis yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan penelitian ini untuk memberikan bukti adanya pengaruh independensi, kompetensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Surabaya. Berdasarkan data dalam *website* Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2011, jumlah KAP yang terdapat di Surabaya adalah 43 KAP. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*, dengan mengumpulkan informasi dari populasi yang tersedia pada saat dilakukannya penelitian agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan tersebut. Karakteristik auditor yang digunakan sebagai responden adalah harus memiliki pengalaman bekerja minimal 2 tahun, memiliki jenjang pendidikan minimal S1 dan posisi minimal sebagai auditor senior.

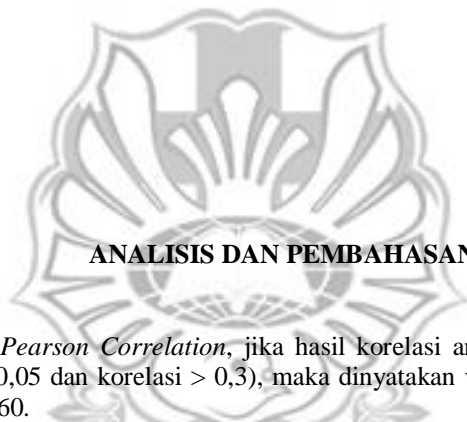
### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1I + b_2K + b_3P + e$$

Dimana:

- Y = Kualitas audit
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- K = Variabel kompetensi
- I = Variabel independensi
- P = Variabel profesionalisme
- e = Error



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation*, jika hasil korelasi antara tiap pernyataan dengan skor total menunjukkan hasil (signifikansi < 0,05 dan korelasi > 0,3), maka dinyatakan valid (Azwar, 2007:179). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Koefisien Cronbach Alpha	Pearson Correlation*
Independensi (I)	9	0,779	0,313-0,655
Kompetensi (K)	8	0,656	0,394-0,676
Profesionalisme (P)	13	0,787	0,343-0,557
Kualitas Audit (Y)	10	0,797	0,433-0,710

\*Signifikansi < 0,05

### Pengujian Hipotesis

Tabel 2 Independensi, Kompetensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Variabel	B	t	Sig	Tolerance	VIF
Konstanta	-.034	-.067	.947	-	-
Independensi (I)	.147	1.819	.076	0,841	1,189
Kompetensi (K)	.921	8.059	.000	0,843	1,186
Profesionalisme (P)	-.030	-.385	.702	0,984	1,016

Hasil pengujian hipotesis (H1) terlihat independensi bernilai positif (0,147), nilai signifikansi berada di atas 0,05 yang terlihat pada tabel 2 sehingga H1 tidak berpengaruh. Hasil pengujian H1 konsisten dengan penelitian Sukriah (2009) yang menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil pengujian hipotesis (H2) terlihat kompetensi bernilai positif (0,921), dan nilai signifikan di bawah 0,05 yang terlihat pada tabel 2 sehingga H2 berpengaruh. Hasil pengujian H2 konsisten dengan penelitian Elfarini (2007), Sukriah (2009) dan Bhinga (2011) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil pengujian hipotesis (H3) terlihat profesionalisme bernilai negatif (-0,030), dan signifikan berada di atas 0,05 Bhinga (2011) yang menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

## SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah variabel independensi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen di Surabaya. Variabel kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen di Surabaya. Variabel profesionalisme tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen di Surabaya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu (1) Data yang dapat diolah hanya sebanyak 47 kuesioner data tersebut diperkirakan tidak dapat mewakili jumlah populasi penelitian ini. (2) Teknik pengumpulan data dengan menitipkan kuesioner pada tiap-tiap KAP kemudian mengambilnya kembali ketika sudah terisi menjadi keterbatasan tersendiri oleh peneliti. (3) Peneliti juga tidak dapat memastikan apakah kuesioner telah diisi dengan sebaik-baiknya oleh responden sebab proses pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden merupakan salah satu hal di luar kendali peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk penelitian serupa di masa yang akan datang, yaitu (1) Auditor independen selanjutnya memperhatikan kompetensi yang dimilikinya. (2) Lebih memperhatikan jumlah kuesioner yang akan digunakan untuk mengolah data. (3) menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi kualitas audit. (4) Menambah jumlah sampel dan memperluas lokasi pengambilan sampel tidak hanya di Surabaya.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Drs Simon Hariyanto, Ak, QIA dan Irene Natalia, SE, MSc, Ak selaku pembimbing 1 dan 2 dari tugas akhir skripsi ini.

#### REFERENSI

- Alim, M.N., Hapsari, T., dan Purwanti L., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley, 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S., 2007, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bhinga, P., 2011, Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Christiawan, Y.J., 2002, Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.4, No.2, Hal: 79-92.
- De Angelo, L.E., 1981, Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3, Agustus: 113-127.
- Elfarini, E.C., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harhinto, T., 2004. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur, *Tesis Maksi*, Universitas Diponegoro.
- Hartono, J., 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hastuti, T. D., Indarto, S. L., dan Susilawati, C., 2003, Hubungan antara Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*, Oktober: 1206-1220.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2007-2008, *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Indah, S.N., 2010, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Auditor KAP di Semarang, *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Indriantoro, N., dan Supomo, B., 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Irawati, S.N., 2011, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar, *Skripsi*, Universitas Hassanudin Makassar.
- Kusharyanti, 2003, Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Desember: 25-60.
- Mayangsari, S., 2003, Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasia eksperimen, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.6, Hal: 1-22.
- Murtanto, dan Gudono, 1999. Identifikasi karakteristik-karakteristik audit profesi akuntan publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing* 2, Januari.
- Nataline, 2007, Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, D., dan W. Jaka, 2002, Peran Pengajaran Auditing terhadap Pengurangan Expectation Gap: Dalam Isu Peran Auditor dan Aturan serta Larangan pada Kantor Akuntan Publik, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.7, No.2.
- Singgih, E.M., dan R.B. Icut, 2010, Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Sukriah, I., Akram, dan B.A. Inapty, 2009, Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan, *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang.
- Wahyudi, H., dan A.M. Aida, 2006, Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan, *Simposium Akuntansi Nasional IX*, Hal: 1-26.